

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini:

1. Sumber penafsiran yang digunakan Mukhyar Sani cukup banyak menghimpun dari pendapat ulama lain dibanding pemikirannya sendiri seperti yang disampaikannya ketika wawancara. Meskipun begitu sumber dari penafsiran ayat yang dia kemukakan tidak lepas dari Al-Qur'an dengan Al-Qur'an dan Al-Qur'an dengan *bi al-wahy* dengan menggunakan *munâsabah al-âyat*, dan umumnya dari penafsiran yang ringkas dan global maka tidak ada unsur *israiliyât*.
2. Metode penafsiran pada umumnya terbagi pada empat macam, dan digunakan Mukhyar Sani ialah metode *Ijmâliy*. Seperti telah dikemukakan ciri-cirinya, yakni diantaranya menggunakan bahasa yang ringkas, berdekatan dengan bahasa Al-Qur'an dan operasionalnya disertai kaidah bahasa. Berbeda dengan metode tematik (*maudhû'îy*), yang penulis duga juga menggunakan kolaborasi dari tematik tetapi tidak. Jika metode *Ijmâliy* yang di gunakan maka tentu jelas tidak terdapat corak atau kecenderungan tafsir, walaupun dalam setiap ayat di temukan renungan yang mengandung sarat perbaikan akhlak / moral yang mengarah pada corak tasawuf terutama akhlaki yang kita kenal sebelumnya.

## **B. SARAN**

Pada uraian yang dikemukakan penulis dalam tulisan ini tentu diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menuju peningkatan pada penelitian mendatang.

1. Sumbangan praktis penelitian ini, sekurang-kurangnya meningkatkan literasi dan wawasan dalam penelitian selanjutnya khususnya pada mahasiswa bidang Al-Qur'an dan tafsir terkait sumber, metode dalam tafsir ataupun corak yang akhirnya menghasilkan penemuan terbaru atau memperkuat yang sudah ada. Sebab meski kajian terdahulu yang sudah ada maka mendatang akan dapat memberikan informasi dan menampilkan analisis penting sesuai konteks masing-masing. Dan hadirnya penafsiran dengan metode dan selain itu, belakangan juga hasil dari rumusan para ulama-ulama Al-Qur'an.
2. Lebih lanjut, tidak menutup kemungkinan akan datang dilakukan penelitian khusus tafsiran surah *al-Fâtiḥah* pada edisi yang terbaru dalam objek kajian yang lebih luas atau tafsir pada ayat tertentu.